

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pancing ulur merupakan salah satu jenis alat penangkap ikan yang sering digunakan oleh nelayan tradisional untuk menangkap ikan di laut. Sudirman dan Mallawa (2012) menjelaskan bahwa selain konstruksinya sederhana, pengoperasiannya juga tidak memerlukan modal yang besar. Pancing Ulur termasuk alat penangkap ikan yang aktif, dan juga ramah lingkungan. Pengoperasian alat relatif sederhana, tidak banyak menggunakan peralatan bantu seperti halnya alat tangkap pukat ikan dan pukat cincin. Pancing ulur (*hand line*) adalah alat penangkap ikan jenis pancing yang paling sederhana (DKP, 2008).

Nelayan yang menggunakan alat tangkap pancing ulur melakukan penangkapan ikan di sekitar permukaan sampai dengan dasar perairan. Hasil tangkapan berupa ikan yang bernilai ekonomis tinggi, karena umumnya terdiri dari ikan demersal dan pelagis kecil diantaranya ikan Kerapu (*Epinephelus sp*), ikan Kakap Merah (*Lutjanus sp*), dan ikan Kuwe/Bubara (*Caranx sp*), ikan Kembung (*Rastrelliger sp*), ikan Cakalang (*Katsuwonus pelamis*), dan ikan Tongkol (*Euthynnus affinis*).

Desa Bajo Guruapin Kecamatan Kayoa merupakan salah satu daerah yang potensial sumber daya alamnya, salah satunya adalah sumber daya perikanan dan kelautan. Pada umumnya, masyarakat yang tinggal di Desa Bajo Guruapin Kecamatan Kayoa, berprofesi sebagai Nelayan, disisi lain ada juga pekerjaan lain diantaranya Pegawai Negeri Sipil (PNS), honorer, tukang ojek dan petani. Pekerjaan

sebagai nelayan merupakan salah satu pekerjaan yang paling diandalkan oleh sebagian besar masyarakat di Desa Bajo Guruapin.

Karakteristik Nelayan Bajo Guruapin masih menggunakan alat tangkap yang tradisional yakni Pancing ulur (*Hand line*) serta melakukan penangkapan ikan sesuai dengan umur bulan di langit. Armada penangkapan ikan yang dimiliki Nelayan Bajo Guruapin rata-rata bersumber dari bantuan pemerintah Desa melalui alokasi Dana desa, berdasarkan penelitian sebelumnya.

Periode hari bulan merupakan salah satu indikasi untuk menentukan waktu melaut bagi nelayan. Jatmiko (2015), faktor periode hari bulan secara langsung berdampak pada keberadaan ikan, sehingga nelayan perlu mengetahui perubahan setiap periode hari bulan tersebut. Perubahan periode hari bulan dapat mengindikasikan waktu yang baik dalam kegiatan operasi penangkapan karena adanya perbedaan intensitas cahaya pada setiap periode hari bulan dan mempengaruhi ikan yang memiliki sifat fototaksis positif maupun negatif terhadap cahaya sehingga perbedaan intensitas berpengaruh terhadap volume hasil tangkapan ketika nelayan beroperasi. Nelayan Desa Bajo Guruapin melakukan penangkapan ikan sesuai dengan umur bulan di langit yang dimana melihat posisi bulan di tengah dan mulai penangkapan di malam 10 bulan di langit sampai dengan 20 bulan di langit. Namun, informasi terkait perbedaan hasil tangkapan yang diperoleh berdasarkan umur bulan di langit belum banyak dipublikasikan.

Uraian diatas yang melatarbelakangi untuk dilakukan penelitian dengan judul Analisis Tingkat Pendapatan Nelayan Pancing Ulur (*Hand Line*) Berdasarkan Umur Bulan di Langit di Desa Bajo Guruapin Kecamatan Kayoa.

1.2. Rumusan Masalah

Desa Bajo Guruapin merupakan salah satu desa di Kecamatan Kayoa yang berada di daerah pesisir pantai sehingga masyarakat yang mendiami Desa Bajo Guruapin cenderung menggantungkan hidupnya dari sumberdaya laut dengan profesi sebagai nelayan. Nelayan Bajo Guruapin melakukan penangkapan ikan masih menggunakan tradisi sejak dulu terkait penentuan waktu penangkapan ikan berdasarkan umur bulan di langit. Umumnya, penangkapan dilakukan mulai dari umur bulan ke-10 sampai dengan umur ke-20 bulan di langit pada sepanjang tahun.

Mengindikasikan perbedaan pada komposisi jenis ikan yang ditangkap dan jumlah hasil tangkapannya. Perbedaan tersebut dapat menyebabkan fluktuasi pendapatan/ keuntungan yang diperoleh oleh nelayan.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui komposisi jenis ikan hasil tangkap berdasarkan umur bulan di langit di Desa Bajo Kecamatan Kayoa.
2. Mengetahui tingkat pendapatan nelayan pancing ulur (*Hand Line*) di Desa Bajo Kecamatan Kayoa berdasarkan umur bulan di langit.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini sebagai sumber untuk memberikan informasi pada mahasiswa dan masyarakat serta menjadi acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya. Sehingga dengan adanya data tersebut maka dapat diketahui Tingkat Pendapatan Nelayan Pancing Ulur Di Desa Bajo Kecamatan Kayoa.